

## PENGEMBANGAN POTENSI DESA DALAM PENANAMAN MENGUNAKAN POT VERTI DIKELURAHAN KENDANGSARI SURABAYA

<sup>1</sup>MUHAMMAD BILAL E, <sup>2</sup>RICHA WATIASIH

<sup>1</sup> Fakultas Hukum, <sup>2</sup>Fakultas Teknik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : <sup>1</sup>muhbilal@gmail.com

### ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kelompok 004 di Kelurahan Kendangsari ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya budidaya tanaman pangan terhadap lingkungan sekitar, Pengabdian masyarakat di kelurahan kendangsari dilatarbelakangi karena adanya kondisi pertumbuhan penduduk di tengah kota yang kurang maksimal dalam melakukan pengembangan budidaya tanaman. Salah satu dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan tanaman vertikultur menggunakan media pot vertikal. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat. Alasan yang melatarbelakangi pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan penanaman dengan media pot verti ini adalah setiap hari masyarakat membutuhkan sayuran untuk dikonsumsi. Selama ini masyarakat membeli sayuran tersebut dari pasar atau penjual keliling. Melalui program Kuliah Kerja Nyata kelompok 004 Universitas Bhayangkara Surabaya yang dilaksanakan di kelurahan Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya dengan mengangkat tema “ Pengembangan Potensi Desa Dalam Penanaman Menggunakan Pot Verti di Kelurahan Kendangsari Surabaya “. Untuk mencapai hal tersebut maka KKN Kelompok 004 melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada warga kelurahan Kendangsari. Setelah upaya tersebut warga bisa melakukan budidaya sendiri serta mampu memanfaatkan hasil budidayanya menjadi suatu produk sehat dan memiliki nilai jual.

Kata Kunci : Pangan, Vertikultur, Budidaya

### ABSTRACT

*The implementation of the 004 Group Thematic Real Work Lecture in Kendangsari Village is expected to be able to provide awareness to the public about the importance of food crop cultivation to the surrounding environment. Community service in Kendangsari Village is motivated by the existence of population growth conditions in the middle of the city that are less than optimal in developing plant cultivation. the community service activity is community empowerment through vertical plant training using vertical pot media. Empowerment aims to increase knowledge, attitudes, and skills as well as increase community participation and welfare. The reason behind empowering the community through planting training using verti pot media is that people need vegetables to be consumed every day. So far, people have bought these vegetables from the market or mobile vendors. Through the 004 Bhayangkara University Surabaya Real Work Lecture program which was held in Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya with the theme "Developing Village Potential in Planting Using Verti Pots in Kendangsari Village, Surabaya". To achieve this, KKN Group 004 conducted socialization, training and assistance to residents of Kendangsari village. After these efforts, residents can do their own cultivation and are able to utilize the results of their cultivation into a healthy product and have a selling value*

*Keyword : Food, Verticulture, Cultivation*

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Pangan Lestari (RPL) adalah upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi dapat ditingkatkan diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam. Pelaksanaan program kegiatan Tim Pengabdian program RPL ini menggunakan teknik Vertical garden dan vertikultur[1]. Pengembangan kota tanpa diimbangi dengan penyediaan lahan kosong untuk kawasan hijau dapat merusak lingkungan perkotaan. Salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan vertical garden atau penggunaan pot vertikultur[2]. Pengembangan potensi lingkungan yang hijau di pemukiman area padat penduduk serta menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar, juga dapat membentuk keaktifan interaksi sosial antara masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik untuk saling menjaga lingkungan sekitar[3].

Sistem pertanian vertikultur adalah sistem budidaya yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, sehingga dengan sistem pertanian model seperti ini sangat di rekomendasikan bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan dengan lahan yang sempit. Media yang digunakan sistem pertanian vertikultur ialah pipa paralon yang memiliki beberapa lubang sehingga efisien di lahan yang terbatas dan media dapat digunakan kembali setelah panen.

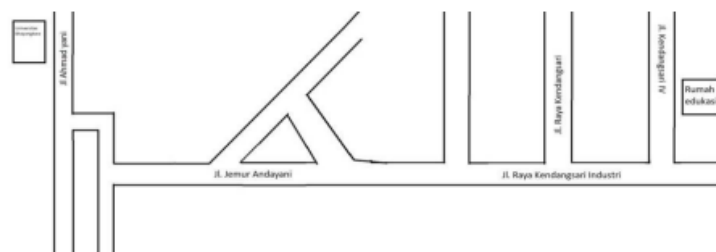
Keunggulan dari sistem vertikultur ialah menghemat lahan, air dan pupuk. Selain itu dapat menerapkan pertanian yang organik tanpa memerlukan bahan kimia yang berlebih, berperan sebagai sinitasi lingkungan serta meningkatkan ketahanan pangan nasional melalui kemandirian pangan di tingkat rumah tangga.

Dalam budidaya sayuran, penggunaan pupuk dan pestisida anorganik lebih di minati oleh masyarakat karena penggunaannya dirasa cukup praktis dan mudah untuk di dapatkan sertaharganya juga lebih terjangkau. Namun di sisi lain dampak negatif dari penggunaan pestisida juga berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Akan tetapi kesadaran masyarakat ini sangat minim serta masyarakat juga belum terbentuk pola kebiasaan dalam memanfaatkan pupuk dan pestisida organik.

Dengan demikian program KKN Universitas Bhayangkara Surabaya Kelompok 004 ini perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu masyarakat sasaran dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, terutama pengelolaan lahan pekarangan secara intensif untuk budidaya tanaman pangan / sayuran dan untuk keberlanjutan program agar dapat mengembangkan kegiatan ekonomi yang bernilai jual.

## 2. ANALISIS SITUASIONAL

Lokasi kegiatan KKN Tematik ditentukan berdasarkan hasil survei pendahuluan bertempat di Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60292



Gambar 1. Peta Kelurahan Kendangsari

Luas dan batas Wilayah Kelurahan Kendangsari

Luas wilayah 13.1614 Ha

Batas Wilayah Kelurahan Kendangsari :

1. Sebelah Utara : Kelurahan Jemur Wonosari
2. Sebelah Timur : Kelurahan Rungkut Kidul
3. Sebelah Selatan : Kelurahan Kutisari
4. Sebelah Barat : Kelurahan Tenggilis Mejoyo

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan penanaman adalah memberikan tata cara teknik bercocok tanam di lahan yang sempit dengan memanfaatkan bidang vertikal yang di lakukan secara vertikal.

### a. Aspek Pengolahan Tanah

Pada aspek proses pengolahan tanah dan sekam ini dilakukan dengan perbandingan 6:4, dengan air 1/2 ember dan memastikan tanah dan sekam terurai dengan baik, tidak ada gumpalan dan tidak ada tanah yang keras.

Dengan adanya pelatihan ini mahasiswa dan masyarakat tau berapa perbandingan yang sesuai agar nanti tanaman tumbuh dengan baik dan subur.



Gambar 2. Proses pengolahan tanah dan sekam

**b. Aspek Pemberian Tanah**

Pada Media Pot Verti Pada aspek ini setelah tanah dan sekam terurai menjadi satu mulailah bisa di masukkan pada wadah / media pot sesuai dengan ukuran uraian tanah dan sekam yang sehat ke pot verti yang telah tersedia. mengisi pot verti secukupnya sapaai full ke atas dan mengecek dan memastikan tanah dan sekam tidak terlalu padat, lalu pot tersebut kami beri air sedikit hanya untuk membasahi tanah dan sekam sebelum di beri benih tanaman.



Gambar 3. Proses pemasukan tanah dan sekam ke pot verti

**c. Aspek Penanaman Bibit**

Pada aspek ini proses memberikan benih tanaman dengan cara memberikan rongga dengan 1 lobang10 rongga yang akan kita berikan benih tanaman kangkung dengan sekat yang tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dalam, kemudian menutup benih dengan tanah dan sekam serta memberikan air agar tidak terjadi kekeringan supaya cepat tumbuh.



Gambar 4. Proses Penanaman Bibit

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penanaman pada pot verti ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 29 mei 2022, 31 mei 2022, dan 4 Juni 2022. Kegiatan pertama yaitu melakukan proses pengolahan tanah dan sekam untuk di jadikan sebagai media tanam pada tanggal 29 mei 2022 yang di laksanakan di Rumah Edukasi dan di lakukan oleh 15 mahasiswa dan 1 warga yang memberikan arahan. Kegiatan kedua pada tanggal 31 mei 2022 yaitu melaku kan proses pemasukkan media tanah dan sekam pada pot verti yang telah tersedia dan di laksanakan di rumah edu kasi kendangsari. Kegiatan ketiga melakukan proses penanaman bibit kangkung dan melakukan penyiraman agar dapat tumbuh dengan subur.

Dari aspek penanaman bibit yang telah di tanam di media pot verti dan pada masing-masing lubang, yang setiap lubang di isi dengan 5-10 bibit ini mulai menghasilkan benih yang tumbuh secara bertahap.



Gambar 5. Bibit Tumbuh

Dari kegiatan penanaman bibit yang telah tumbuh ini selanjutnya dapat dilakukan dengan penyiraman pada pagi dan sore hari namun tetap memperhatikan kondisi pemberian air yang harus cukup (tidak lebih ataupun kurang).

Setelah menghasilkan bibit tanaman kangkung yang lebih tinggi pada proses akhir bisa kami bagikan kembali ke warga sesuai peletakan tempatnya dan nantinya bibit tinggal siap panen.



Gambar 5 Pengembalian Pot Verti

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik yang di laksanakan oleh kelompok 004 Universitas Bhayangkara Surabaya ini mengangkat tema “ Pengembangan Potensi Desa Dalam Penanaman Menggunakan Pot Verti Di Kelurahan Kendangsari Surabaya “ dalam pelaksanaannya dilakukan proses edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan kosong untuk menanam sayuran secara sehat di media pot verti. Pemanfaatan lahan kosong tersebut akan menjadi upaya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. terutama dalam perihal bahaya penggunaan pupuk dan pestisida anorganik. Pemanfaatan dan pengoptimalan lahan pekarangan menggunakan sistem petanian vertikultur dalam budidaya sayuran memberikan solusi bagi masyarakat perkotaan bagi ketersediaan lahan dan air yang terbatas. Serta dapat menghemat pengeluaran biaya pembelanjaan khususnya untuk kebutuhan sayuran. Sesuai dengan tema ‘Pelaksanaan Program Kampung Verti dalam Upaya Membangun Kemandirian pangan, di Kelurahan Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya’ dalam pelaksanaannya dilakukan proses edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan kosong untuk menanam sayuran secara sehat di media vertikultur. Pemanfaatan lahan kosong tersebut akan menjadi upaya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Terutama dalam perihal bahayanya penggunaan pupuk dan pestisida anorganik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah membantu terselasaikannya karya ilmiah ini, yaitu:

1. Anggota kelompok KKN 004: Muhammad Bilal Evryansyah, Viona Mei Bella, Diyah Widyaningrum, Miftakhul Azizah, Radika Prananda, Ryan Firmansyah Anwar, Shinta Vera A, Atika Hardiana Putri, Farolyn Andriani, Alfina Dini, Tiara Ananda, Tiara Putri, William Akbar, Nomensen Victor Panjaitan, dan Okky Ade Pratama.
2. LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Warga Desa Kelurahan Kendangsari Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya Jawa Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahman dkk. 2021. Budidaya Tanaman Hortikultura Menggunakan Metode Vertikultur dan Vertical Garden Sebagai Alternatif Usaha Pemanfaatan Lahan Masyarakat Kelurahan Sekarteja. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4 (2), 114 - 119
- [2] Alfaatihah dkk. 2021. Modular Vertical Garden Sebagai Solusi Praktis Urban Gardening Institut Teknologi Nasional. Rekayasa Hijau: Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan, 5(3), 207 - 217.
- [3] Fajar dkk. 2020. Perancangan Vertical Garden Pada Daerah Padat Penduduk di Kelurahan Mojosongo Kecamatan Bebres. prosiding Nasional dan Call For Paper BEM Geografi. 43 - 54.
- [4] Hasyim, M., & Mirajuddin, M. (2013). Pendampingan Pembuatan Media Veltikultur Untuk Penanaman Tumbuhan Obat Dalam Pemaksimalan Pekarangan Rumah. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 2, 82-87
- [5] Purbosari, P., Sasongko, H., Salamah, Z., & Utami, N. (20021, Juni). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Desa Somongari melalui Edukasi Dampak Pupuk dan Pestisida Anorganik. Agrokreatif, 7(2), 131-137.
- [6] Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan. Lembaran Negara RI Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran RI Nomor 3656. Sekretariat Negara. Jakarta.

